UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

BAB II

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Landasan Teori maka penulis dalam hal ini dapat menuliskan pengertian-pengertiannya terlebih dahulu yang diambil dari Judul Kerja Praktek yaitu sebagai berikut :

2.1 Konsep Dasar Sistem

Teori sistem umum terutama menekankan perlunya memeriksa seluruh bagian sistem. Seringkali seseorang peneliti terlalu memusatkan perhatian hanya pada satu komponen sistem yang berarti dia telah mengambil tindakan yang mungkin tidak efektif, karena beberapa yang penting diabaikan.

Suatu sistem terdiri dari komponen-komponen yaitu pekerjaan, kegiatan, misi, atau bagian-bagian sistem yang dibentuk untuk mewujudkan tujuan. Didalam manajemen suatu sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan yang diarahkan pada perencanaan dan pengendalian *(feedback)*.

Jadi untuk menganalisis atau merencanakan sebuah sistem, seorang analis / perancang sistem harus mengerti terlebih dahulu mengenai komponen atau elemen-elemen atau subsistem- subsistem dari suatu sistem tersebut.

Tujuan suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan *(goal)* atau mencapai suatu sasaran *(objectives). Goal* meliputi ruang lingkup yang luas, sedangkan *objectives* meliputi ruang lingkup yang sempit.

2.2 Pengertian Sistem

Dalam Era Globalisasi sekarang ini, pusat-pusat atau lembaga- lembaga daerah yang kita kenal dengan pemerintahan daerah selalu diterapkan suatu sistem informasi baru yang mengikuti perkembangan jaman. Dalam menjalankan kegiatannya suatu Pemerintah Daerah membutuhkan suatu sistem untuk mengawasi dan pengendalian guna mengetahui kemajuan yang akan di capai. dengan diterapkannya sistem yang dirancang dengan baik akan membantu suatu lembaga dalam pengambilan keputusan, dalam rangka mencapai keberhasilan. sistem yang dirancang dengan baik akan mempermudah didalam pengoreksian jika terjadi kesalahan-kesalahan atau kesulitan-kesulitan yang terjadi didalam pekerjaan.

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi , artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan, suatu sistem betapapun kecilnya selalu mengandung komponen-komponen, dimana komponen-komponen dapat berupa subsistem-subsistem atau bagian dari sistem yang mempunyai sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

Menurut Etimologi sesuai didalam buku " *Webster's New Collegiate Dictionary* " kata sistem itu terdairi dari kata " *syn* " dan kata " *histanat* " yang berasal dari bahasa Greek (Yunani) yang berarti " *to place together* " atau menempatkan bersama.

Adapun Pengertian sistem menurut La Midjan Sistem Informasi Akuntansi II Edisi IV, (1994;7) Yogyakarta, Lembaga Informatika Akuntansi (LIA).

bahwa :

" Sistem adalah suatu kumpulan dari komponen - komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan ".

Suatu sistem harus mempunyai sasaran, tujuan dan komponen yang saling berinteraksi atau berhubungan satu sama lain dalam mencapai suatu tujuan yang telah diterapkan., sistem dapat dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

Sistem dapat berbentuk abstrak atau berwujud, sistem yang abstrak merupakan perpaduan dari berbagai pikiran yang menunjang. Sistem juga dapat bersifat dinamis, berkembang dan selalu berproses untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Jogianto HM Analisis Dan Desain Sistem Informasi, (1989;1;2) Andi Offset, Bandung.

didalam definisi sistem terdapat dua kelompok yang mendefinisikannya yaitu :

1. Pendekatan yang menekankan pada prosedur.

   "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur — prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama — sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu."

2. Pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponen.

   " Sistem adalah kumpulan dari elemen — elemen yang saling berinteraksi suatu tujuan tertentu ".

   Sedangkan menurut Mulyadi , Sistem Akuntansi, (1993), Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta

   " Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola-pola yang terpadu untuk melaksanakan pokok perusahaan ".

   Menurut Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi, (1991;3) Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta

   menyatakan bahwa :

   " Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melakukan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan " .

   Dari definisi-definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem merupakan dari kompenen-komponen atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun secara terpadu yang bertujuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari kepegawaian dalam suatu bidang.

Untuk membuat suatu sistem dan agar sistem tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan maka diperlukan suatu informasi dari perusahaan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pembuatan sistem.

2.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen :

a. komponen (Componen)

Terdiri dari sejuml;ah komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen- komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap subsistem tersebut memiliki fungsi khusus dan akan mempengarhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batas sistem (Boundary)

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem

dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup *(scope)* dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem

Adalah diluiar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara. Sebaliknya lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak ingin terganggu kelangsungan hidup sistem.

d. Penghubung (Interface)

Merupakan media penghubung antara subsistem yang memungkinkan sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (output) dari suatu subsistem akan menjadi suatu masukan (input) untuk subsistem lainnya

melalui penghubung disamping sebagai penghubung untuk mengintegrasikan subsistem- subsistem menjadi satu kesatuan.

e. Masukan (Input)

Adalah Energi yang dimasukan kedalam sistem yang dapat berupa masukan perawatam *(maintenance input)* dan masukan sinyal *(signal input).*

Masukan perawatan adalah energi yang dimasukan supaya sistem dapat beroperasi,

sedangkan masukan signal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, Program adalah *maintenance input* yang digunaklan untuk mengoperasikan komputer.

f. keluaran (Output)

Adalah hasil dari energi yang diolah dan klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dari sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk.

g. subsistem yang lain. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

h. Pengolah (Proses)

Adalah suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem penggajian akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan- laporan keungan yang dibutuhkan oleh manajeman.

i. Sasaran (Objective) atau Tujuan (Goal)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan *(goal)* atau sasaran *(objectives)*.

Kalau suatu sistem tidask mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

Sasaran dari sistem sangat menentukan sekalimasukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan saistem. Suatu sistem dikatakan bersila bila mengenai sasaran atau tujuannya.